

EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DAN SOSILASIASI KIP KULIAH DI KECAMATAN AIR KUMBANG BANYUASIN SUM-SEL

Amir Salim¹⁾, Anggun Purnamasari²⁾, Della Fatma Sari³⁾

^{1,3)}Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang,

²⁾Fakultas Tarbiyah IAI Nahdlatul Ulama,
amirsalim@stebisigm.ac.id

Abstract

One strategy for long-term poverty alleviation is the Family Hope Program (PKH), which can lower costs and enhance the availability of high-quality human resources. We will teach entrepreneurship and socialize KIP lectures to participants in the Family Hope Program (PKH) in this PkM. The goal of entrepreneurship is to empower communities to prevent and overcome social dangers, particularly the elimination of poverty, while the Smart Indonesia Card (KIP) ensures that children enrolled in school are officially registered as recipients of educational support. Outreach is used to carry out this activity, with the goal of informing the community about these programs. PKH participants receive information and inspiration about entrepreneurship for those who wish to start a business by working with fellow PKH students through entrepreneurship education activities and KIP lecture socialization, which have a positive effect. Additionally, these activities give PKH children in classes XI or XII the chance to go to college through The plan for this year's college KIP course calls for presenting the KIP requirements at the outset so that the campus can choose students who fulfill the standards. It is planned that this program will be offered annually to PKH beneficiaries, who will then register all of their children who want to go to college.

Keywords: Education, Entrepreneurship, KIP.

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu bentuk pengentasan kemiskinan berjangka panjang yang dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga berkualitas, dan membantu mengurangi pembiayaan atau pengeluaran. Dalam PkM ini akan memberikan edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Kewirausahaan berupaya meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam mencegah dan mengatasi resiko sosial terutama pemberantasan kemiskinan, sedangkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) memberikan jaminan dan kepastian anak-anak usia sekolah terdaftar sebagai penerima bantuan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi yang bertujuan untuk mengkomunikasikan program-program tersebut kepada masyarakat. Kegiatan edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah memberi dampak yang positif yaitu peserta PKH mendapatkan informasi dan motivasi tentang wirausaha bagi mereka yang ingin memulai suatu usaha dengan berkolaborasi antar sesama PKH, dan memberikan peluang bagi anak-anak PKH yang sudah kelas XI atau XII untuk kuliah melalui jalur KIP kuliah pada tahun ini dengan skema pemberkasan persyaratan KIP kuliah diawal untuk diseleksi oleh pihak kampus bagi yang memenuhi syarat. Program ini diharapkan akan berkelanjutan setiap tahunnya yang dihadiri oleh penerima PKH, dan mendata seluruh anak-anak penerima PKH yang ingin masuk kuliah.

Keywords: Edukasi, Kewirausahaan, KIP.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan keadaan kurang mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri, sehingga kurang mampu menjamin kesejahteraan diri sendiri (Suryawati, 2004). Menurut BPS, berdasarkan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan pokok atau pendekatan kebutuhan dasar, kemiskinan adalah suatu keadaan kesiapan untuk memenuhi kebutuhan dasar, baik kebutuhan pangan maupun kebutuhan non pangan yang diperoleh dari proses pembelian (Badan Pusat Statistik, 2019). Kemiskinan merupakan kondisi individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan gaya hidup kelompoknya dan tidak mampu memanfaatkannya, baik mental maupun fisik (Wulandari, 2022). Berdasarkan pemahaman ini, dapat diartikan bahwa kemiskinan sebagai suatu keadaan kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan lain yang dapat menjamin taraf hidup yang stabil.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap kebutuhan dasar atau pengetahuan tentang pendidikan dan kesehatan. Pemberantasan kemiskinan merupakan bagian dari strategi nasional yang bertujuan mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi bagi seluruh masyarakat. Salah satu strategi nasional yang diterapkan dalam beberapa program pemerintah yang bertujuan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat di Indonesia adalah Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sarana komunikasi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat umum (Beni, 2018). Secara tersusun, PKH termasuk dalam kategori program bantuan sosial.

Program-program ini biasanya terdiri dari bantuan keuangan, hadiah, atau bentuk dukungan lain yang diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah yang tidak mampu menghidupi dirinya sendiri. Beberapa contoh kelompok penyelesaian konflik sosial adalah kelompok miskin, kemiskinan, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia, orang dengan kecacatan fisik dan mental, kaum minoritas, dan korban konflik sosial (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu jenis program yang memberikan dukungan finansial kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) dengan syarat memenuhi persyaratan tertentu terkait upaya peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM), termasuk pendidikan dan kesehatan. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu jenis pendidikan Kemiskinan (Syahrani, 2016). Kedudukan PKH merupakan salah satu komponen program lain yang digunakan untuk mendobrak kemiskinan. PKH berada di bawah Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), baik secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, harus ada pendampingan yang berkesinambungan (Heru Sukoco, 2016). Program Keluarga Harapan (PKH) berupaya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas, meningkatkan taraf hidup, dan meringankan pembiayaan sehingga dapat memutus rantai kemiskinan yang diminimalisir secara temporal (Puntorini, 2020).

Selain itu, penerima Program keluarga Harapan (PKH) harus mendapatkan edukasi tentang kewirausahaan untuk memberantas kemiskinan dan kesadaran untuk memperoleh Kartu Indonesia Pintar (KIP), khususnya dalam bidang

pendidikan. Kewirausahaan merupakan kemampuan suatu usaha untuk menjadi kreatif dan inovatif, atau menciptakan yang baru dan berbeda, dikenal dengan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan ketekunan dalam mengembangkan suatu produk atau jasa yang dilakukan dengan hati-hati agar dapat mencapai kesuksesan dan menghindari risiko. Menurut kategori ciri-ciri kewirausahaan yaitu seseorang yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan mengintegrasikan usahanya sendiri. Kewirausahaan harus dimulai dari tingkat sekolah dasar untuk mengembangkan rasa kewirausahaan yang kuat yang dengan cepat mengembangkan sumber daya yang diperlukan untuk meminimalkan risiko yang ada (Mekse Korri Arisena, 2017). Dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali dan menghadapi risiko dan permasalahan sosial, khususnya yang berkaitan dengan kemiskinan diperlukan upaya dunia usaha yang dapat dimulai dengan berwirausaha (Nadila, 2022).

Sebagai dua bidang yang mempunyai hubungan kuat dengan kesejahteraan masyarakat yaitu kemiskinan dan pendidikan adalah (Herlina, 2017). Kemampuan penduduk untuk berpartisipasi dalam pendidikan dipengaruhi secara negatif oleh kemiskinan, padahal tujuan pendidikan adalah membantu penduduk untuk pulih dari dampak negatif kemiskinan yang mereka alami (Rohaeni, 2018). Pemerintah juga memberlakukan program Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang ditawarkan sebagai sarana identifikasi atau sarana untuk memperoleh dana hibah pendidikan. Panduan ini memberikan bimbingan dan dukungan bagi siswa di sekolah dasar untuk menjadi pembelajar (Maliangga, 2019). Program ini merupakan sistem jaminan sosial yang

dapat melindungi dan membantu rumah tangga berpendapatan rendah dalam memperoleh akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan dasar, karena tujuan program dapat meningkatkan kesejahteraan anak. Program ini terkendala permasalahan konstruksi utama yaitu relatif banyaknya jumlah penduduk belum menikah dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Bahkan dalam Al-Quran dianjurkan untuk menyantuni anak yatim dan orang miskin seperti disebutkan dalam QS. Al- Ma'uun ayat 1-3:

Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

Ayat ini menandakan perlunya orang-orang yang mampu memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, sebagai pemerintah yang bertanggungjawab terhadap masyarakat. Oleh karena itu, mereka harus memberikan dukungan kepada masyarakat miskin yang membutuhkan untuk kembali pulih dari kesulitan yang mereka alami. Islam juga membahas tentang manfaat yang diberikan kepada orang yang membutuhkan, seperti orang yang mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah. Namun diantara hal terpenting yang berkaitan dengan pelajaran ini adalah infaq, yaitu suatu jenis pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, Program Pemerintah Kartu Indonesia Pintar (KIP) ditawarkan kepada kelompok miskin yang memenuhi syarat untuk menerima hibah dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat pulih dari bencana alam (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, PkM yang dilakukan melalui edukasi

kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah di Kecamatan Air Kumbang Banyuasin SUM-SEL bersama STEBIS IGM secara sukarela bertujuan untuk membentuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH) agar dapat mandiri dalam berwirausaha dan sekaligus mensosialisasikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah supaya anak-anak penerima PKH termotivasi untuk kuliah. Dengan demikian, KIP kuliah merupakan solusi kuliah gratis untuk anak-anak yang berprestasi dan kurang mampu.

METODE

Metode yang digunakan dalam PkM adalah sosialisasi. Sosialisasi sebagai suatu proses yang mewariskan pengetahuan, nilai-nilai dan adat istiadat dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Sosialisasi sebagai teori perilaku (role theory), seperti dalam proses sosialisasi dijelaskan perilaku-perilaku yang perlu dilakukan oleh individu (Angela, 2018). Dalam kegiatan ini, sosialisasi dilakukan untuk mengkomunikasikan program-program kepada masyarakat dengan tujuan memberikan materi tentang edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah. Kegiatan PkM melibatkan mitra sebanyak empat orang pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang diharapkan untuk membantu mensukseskan program ini. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi dan kewirausahaan KIP kuliah melibatkan beberapa pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kepala Desa Jalur II, dan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai peserta. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2024 di GOR Desa Panca Mulya SP 5 Kecamatan Air Kumbang

Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Kegiatan edukasi dan kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah diikuti sebanyak 250 penerima PKH yang didampingi oleh pendamping PKH. Adapun sumber dana kegiatan ini bersumber dari dana kampus STEBIS IGM.

Tahapan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung mulai dari tahapan persiapan, tahapan kegiatan, tahapan evaluasi dan monitoring. (1) Tahapan persiapan dimulai dari peserta yang datang harus mendaftarkan diri kepada panitia dan hadir saat kegiatan berlangsung. (2) Tahapan kegiatan dimulai dari pembukaan, kata sambutan dan ditutup secara simbolis dengan pemberian cendramata dari STEBIS IGM. (3) Tahapan evaluasi dan monitoring dengan diharapkannya program ini akan berkelanjutan setiap tahunnya yang dihadiri oleh penerima PKH, dan mendata seluruh anak-anak penerima PKH yang ingin masuk kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2024 di GOR Desa Panca Mulya SP 5 Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Kegiatan edukasi dan kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah diikuti sebanyak 250 penerima PKH yang didampingi oleh pendamping PKH. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Edukasi Kewirausahaan Dan Sosialisasi KIP Kuliah

No	Waktu	Acara	Petugas
1	08.00 09.00	Registrasi peserta KPM	Panitia
2	09.00	Pembukaan	Mc
3	09.10 09.20	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Peserta
4	09.20	Pembukaan Doa	Hariyanto

	– 09.30		
5	09.30 – 10.00	Kepala Desa Kumbang Padang Permata	Diwakilkan oleh Bpk. Bana Mafrudi
		Koorcom PKH Kec. Air Kumbang	Muharir, S.E.I, M.E.Sy.
		1. Ketua panitia pelaksana	Faizun Nisa (Ketua KPM Desa Kumbang Padang Permata)
6	10.10 – 10.10	Penandatanganan MOU IGM dan pendamping PKH	Amir Salim, S.E, M.E. & Pendamping PKH Kec. Air Kumbang
		Foto Bersama	Peserta & Panitia
7	10.20 – 12.00	Moderator	Della Fatma
		Panelis 1	Ifazul Rahmat Stiadi, S. IP.
		Panelis 2	Amir Salim, S.E, M.E.
		Diskusi tanya jawab	Moderator
		Komitmen / Penutup	Mc

Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB, yang dimulai dari registrasi peserta PKM. Kemudian, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Kepala Desa Kumbang Padang Permata, Koorcam PKH Kec. Air Kumbang, dan Ketua panitia pelaksana. Pada pukul 10.10, adanya penandatanganan MOU IGM dan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang diisi oleh Bapak Amir Salim, S.E, M.E. tentang edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah. Setelah itu, diadakan sesi diskusi atau tanya jawab bagi peserta, dan ditutup oleh Mc. Program ini diharapkan akan berkelanjutan setiap tahunnya yang dihadiri oleh penerima PKH, dan

mendata seluruh anak-anak penerima PKH yang ingin masuk kuliah.

Kegiatan edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah memberi dampak yang positif yaitu peserta PKH mendapatkan informasi dan motivasi tentang wirausaha bagi mereka yang ingin memulai suatu usaha dengan berkolaborasi antar sesama PKH, dan memberikan peluang bagi anak-anak PKH yang sudah kelas XI atau XII untuk kuliah melalui jalur KIP kuliah pada tahun ini dengan skema pemberkasan persyaratan KIP kuliah diawal untuk diseleksi oleh pihak kampus bagi yang memenuhi syarat.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengalami kendala yaitu belum adanya kolaborasi dengan pengusaha-pengusaha yang sudah sukses di daerah tersebut untuk memberikan motivasi dan peluang usaha. Maka, untuk kegiatan selanjutnya, diharapkan dapat mengundang para pengusaha-pengusaha sukses untuk memberikan pengalaman usahanya dan memberikan motivasi dalam berwirausahaan.

Dokumentasi

Edukasi Kewirausahaan Dan Sosialisasi KIP Kuliah di Kec Air Kumbang Banyuasin SUM-SEL

No	Foto	Isi
1		Persiapan yang dilakukan oleh panitia sebelum acara dimulai
2		Kata sambutan Kepala Desa Kumbang Padang Permata yang diwakilkan oleh Bapak.

		Bana Mafrudi
3		Pengisian materi tentang edukasi kewirausahaan dan sosialisasi KIP kuliah
4		Foto Bersama peserta PKH
5		Pemberian cendramata dari STEBIS IGM

SIMPULAN

Berdasarkan PkM yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Air Kumbang Banyuasin SUM-SEL efektif dalam rangka pengentasan kemiskinan jangka panjang. Penerima PKH harus mendapatkan kegiatan edukasi tentang kewirausahaan untuk memberantas kemiskinan dan kesadaran untuk memperoleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) pintar, khususnya dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif yaitu peserta PKH mendapatkan informasi untuk mandiri dalam berwirausaha dan memulai suatu usaha dengan berkolaborasi dengan pengusaha-pengusaha yang sudah

sukses agar memberikan motivasi dan pengalamannya. Selain itu, penerima PKH juga mempunyai peluang untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan yang lebih layak melalui KIP kuliah bagi yang memenuhi syarat.

Adapun saran yang diberikan untuk kegiatan selanjutnya dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Air Kumbang Banyuasin SUM-SEL yaitu kegiatan edukasi ataupun seminar dapat diadakan di desa-desa yang lain atau bergilir setiap 6 bulan sekali, berkolaborasi dengan pengusaha yang sudah sukses untuk menjadi motivasi anggota PKH, dan anak-anak penerima PKH yang ingin kuliah dapat didatangkan untuk ikut kumpul bersama orang tua agar dapat lebih memahami syarat apa saja yang ingin mereka persiapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Pendamping PKH Kec Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, Kepala Desa Kumbang Padang Permata dan perangkatnya, masyarakat desa, dan seluruh peserta PKH seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, N. (2018). *Modul Online Sosiologi: Sosialisasi*. Modul Esa Unggul.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2019*. BPS.
- Beni, S. dan M. B. (2018). Program Keluarga Harapan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 151.
- Herlina, E. (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan

- Model Kerjasama Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Dengan Usaha Besar Di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 1(1), 71–81.
- Heru Sukoco, D. (2016, April). *Mari Kita Mengenal Program PKH*. <https://www.kemsos.go.id/modules>
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Operasional Penyaluran Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)*.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Mushaf Al-Quran Terjemah*. CV. Pustaka Jaya Ilmu.
- Maliangga, Marhein. dkk. (2019). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dan Kartu Indonesia Sehat (Kis) Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Mekse Korri Arisena, G. (2017). *Diktat Kewirausahaan*. Universitas Udayana.
- Nadila, D. & H. U. (2022). Analisis Kebijakan Kementerian Sosial Tentang Program Kewirausahaan Sosial di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial "Humanitas"*, *Fisip Unpas*, IV(II).
- Puntorini, S. A. , & P. E. P. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Rangka Pengurangan Angka Kemiskinan Di Kabupaten Bantul Tahun 2018. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(02), 230–242.
- Rohaeni, N. E. & S. O. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *Journal of Education Management & Administration Review*, 2(1).
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN*. Jarnasy.
- Syahriani. (2016). *Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*.
- Wulandari, S. dkk. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3210.